

EFEKTIFITAS EDUKASI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN PERMAINAN TRUTH OR DARE TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI PADA SISWA-SISWI SD NEGERI 106166 MARINDAL II KECAMATAN PATUMBAK DELI SERDANG

*Sondang¹, Asnita Bungaria Simaremare²
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan¹²
Email : ¹sondangshiregar52@gmail.com, ²asnitajkg@gmail.com*

ABSTRACT

Dental health is important for individuals, including children. Childhood is a very important time to maintain healthy teeth. The condition of the milk teeth (deciduous) really determines the condition of the replacement teeth, therefore it is very important to maintain dental health at this time. Dental health education using the truth or dare game media can have an impact on increasing students' knowledge, attitudes and actions to maintain the health of their teeth and mouth. The aim of this research is to determine the effectiveness of dental health education using the truth or dare game on the level of toothbrushing skills in elementary school students. The type of research carried out was descriptive analytical research using the quasi-experimental method which was carried out at SD Negeri 106166 Marindal II, Patumbak Deli Serdang District. This research will be carried out from June to October 2023 with a sample size of 30 people. The results of this research, the average level of tooth brushing skill before being given dental health education using the truth or dare game to students was 12.3 and the average after being given dental health education using the truth or dare game was 15.8. There is the effectiveness of dental health education using the truth or dare game on the level of tooth brushing skills among students at SD Negeri 106166 Marindal II, Patumbak Deli Serdang District in 2023 with a p-value of $0.000 < 0.05$. It is hoped that this research can increase students' insight and knowledge about toothbrushing skills.

Keywords : Education, Truth, Dare, Skills, Brushing, Teeth

ABSTRAK

Kesehatan gigi penting bagi individu termasuk bagi anak-anak. Masa anak-anak yakni masa yang sangat penting guna memelihara kesehatan gigi. Keadaan gigi susu (decidui) sangat menentukan kondisi gigi penggantinya, h karena ini pemeliharaan kesehatan gigi pada masa ini sangat penting dilakukan Edukasi kesehatan gigi dengan menggunakan media permainan truth or dare bisa berpengaruh guna meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan menjaga kesehatan gigi serta mulut siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan truth or dare terhadap tingkat keterampilan menyikat gigi pada Siswa Siswi SD Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitik deskriptif dengan metode quasy experimental yang dilaksanakan di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Oktober 2023 dengan jumlah sampel berjumlah 30 orang. Hasil penelitian ini, rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi sebelum diberikan edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan truth or dare pada Siswa/Siswi adalah 12.3 dan rata-rata sesudah diberikan edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan truth or dare pada 15.8. Ada efektifitas edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan truth or dare terhadap tingkat keterampilan menyikat gigi pada Siswa/Siswi SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang Tahun 2023 dengan p-value $0.000 < 0.05$. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa/i tentang keterampilan menyikat gigi.

Kata Kunci : Edukasi, Truth, Dare, Keterampilan, Menyikat, Gigi

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi penting bagi individu termasuk bagi anak-anak. Masa anakanak yakni masa yang sangat penting guna memelihara kesehatan gigi. Keadaan gigi susu (decidui) sangat menentukan kondisi gigi penggantinya, oleh karena itu pemeliharaan kesehatan gigi pada masa ini sangat penting dilakukan Edukasi kesehatan gigi dengan menggunakan media permainan truth or dare bisa berpengaruh guna meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan menjaga kesehatan gigi serta mulut siswa (Aini, dkk, 2022) Kesehatan gigi serta mulut dianggap sebagai indicator kesehatan seseorang secara umum.

Kondisi kesehatan gigi serta mulut yang sehat bisa menunjukkan secara keseluruhan kesehatan tubuh jika ada kerusakan serta gejala penyakit lain di tubuh (Kementerian Kesehatan RI 2019) dan sangat penting untuk memprioritaskan kesehatan gigi serta mulut seseorang jika ingin menjaga kesehatan fisiknya secara keseluruhan (Anggow, dkk, 2017) Kesehatan gigi penting bagi individu termasuk bagi anak-anak. Anak-anak lebih berisiko mendapati masalah kesehatan gigi serta mulut (Sukarsih, dkk, 2019).

Masa anak-anak yakni masa yang sangat penting guna memelihara kesehatan gigi Keadaan gigi susu (decidui) sangat menentukan kondisi gigi penggantinya, oleh karena itu pemeliharaan kesehatan gigi pada masa ini sangat penting untuk dilakukan (Sukarsih dan Silfia 2020). Salah satu faktor yang cukup penting guna merawat kesehatan gigi serta mulut yaitu seseorang harus memiliki kemampuan menyikat gigi yang baik serta benar (Santi dan Khamimah 2019).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan gambaran perilaku menyikat gigi usia 10-14 sebanyak 96,5% yang memiliki aktivitas melakukan sikat gigi setiap hari serta sebanyak 2,1% yang memiliki waktu penyikatan gigi dengan benar (Riskesdas 2018). Hal tersebut membuktikan bahwa aktivitas menyikat gigi yang tepat pada anak usia 10-14 tahun masih kurang. Menyikat gigi penting untuk dilakukan sebab dengan melakukan penyikatan gigi memiliki tujuan guna mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi serta mulut (Putri, dkk, 2019).

Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan anak-anak usia 10-14 tahun mempunyai masalah kesehatan gigi serta mulut dengan persentase sebanyak 41.4%.

Anak usia sekolah memiliki kecenderungan melakukan tindakan ataupun kebiasaan yang tidak mendukung perkembangan kesehatan gigi serta mulut yang optimal. Perilaku serta kebiasaan tersebut antara lain tidak menyikat gigi secara teratur (Astuti, dkk., 2019). Salah satu upaya yang bisa dilakukan guna meningkatkan perilaku dari segi pengetahuan, sikap, serta tindakan yang tidak sehat agar tercapai pemahaman yang baik tentang kesehatan gigi serta mulut yakni dengan memberikan pendidikan kesehatan gigi melalui penyuluhan.

Penyuluhan merupakan salah satu upaya yang bisa dilaksanakan guna mengubah perilaku dari aspek pengetahuan, sikap, serta tindakan yang tidak schat menuju perilaku yang sehat (Arsyad 2018) Penyuluhan yakni salah satu upaya yang bisa menunjang pengetahuan, proses komunikasi dua arah antara komunikator (penyuluh) serta komunikan dalam suatu interaksi merupakan kegiatan dari penyuluhan (Adeline, dkk, 2021). Penyuluhan kesehatan gigi serta mulut secara dini perlu dilaksanakan karena penyuluhan kesehatan gigi serta mulut yakni salah satu usaha guna meminimalisu adanya penyakit gigi serta mulut (Arsyad 2018)

Dalam melaksanakan penyuluhan peran media dapat menjadi faktor keberhasilan pada saat melakukan penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah, sebab media memegang peran penting yang bisa menunjang tahapan pembelajaran serta memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu, media memiliki kemampuan untuk membuat pesan yang diberikan lebih menarik serta memudahkan guna dipahami (Husna dan Prasko 2019).

Pemberian edukasi kesehatan pada anak usia sekolah dasar sangat bermanfaat serta lebih efektif jika diberikan dengan menggunakan permainan dibandingkan dengan pemberian edukasi tanpa media, sebab bisa menunjang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta kesadaran anak secara signifikan (Halimah, dkk, 2019).

Permainan Truth or Dare yaitu sebuah permainan yang berguna saat memberikan layanan bimbingan kelompok (Nisa 2017). Permainan kartu Truth or Dare yakni permainan yang dimainkan dengan dua jenis kartu yaitu kartu Truth dan kartu

Dare. Permainan ini dimainkan secara berkelompok. Pertanyaan pada Kartu Truth membutuhkan jawaban "Ya" atau "tidak", sedangkan pertanyaan pada kartu Dare membutuhkan penjelasan, penjabaran, atau jawaban yang rumit, diikuti dengan berbagai alasan (Tarigan dan Elma Saskia 2019) Salah satu kelebihan dari bermain truth or dare yakni bisa mendorong siswa guna berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini disebabkan media permainan dapat memberikan umpan balik yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis serta efisien (Nuraeni 2019)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nuraeni 2019) menerangkan bahwasanya penyuluhan dengan menggunakan media permainan truth or dare bisa berpengaruh guna meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan menjaga kesehatan gigi serta mulut siswa Media permainan truth or dare ini belum banyak digunakan dalam penyuluhan khususnya dibidang kesehatan gigi dan mulut.

METODE

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi experimental dengan pendekatan one group pretest posttest design, yaitu terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan.

Tahap 1:

01 → XI → 02

Keterangan :

01 : Penilaian keterampilan menyikat gigi siswa/siswi sebelum diberi intervensi.

02 : Penilaian keterampilan menyikat gigi siswa/siswi sesudah diberi intervensi

XI : Intervensi yang dilakukan yaitu edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan truth or dare

Populasi adalah keseluruhan siswa/i di SD Negeri 106166 Marindall Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan prinsip non probability sampling dengan teknik concecutive sampling yaitu sampel diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan dipilih sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi berjumlah 30 orang siswa/i.

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari kuesioner dan pemeriksaan karies.

Analisis Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif dan analitik. Analisa diskriptif dilakukan secara univariat untuk mengetahui efektifitas edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan truth or dare terhadap tingkat keterampilan menyikat gigi pada Siswa/Siswi kemudian dilakukan uji statistik menggunakan uji t-test dengan tingkat kepercayaan 95% serta melihat besarnya risiko (Oods ratio/OR).

HASIL

Hasil penelitian dan pengolahan data dapat dilihat sebagai berikut :

Analisis Univariat

Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa/i di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan *Truth or Dare*

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan *Truth or Dare*

| Keterampilan Menyikat Gigi | Sebelum | | Sesudah | |
|----------------------------|-----------|--------------|-----------|--------------|
| | F | % | F | % |
| Baik | 7 | 23.3 | 24 | 80.0 |
| Cukup | 14 | 46.7 | 6 | 20.0 |
| Kurang | 9 | 30.0 | 0 | 10.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 30 | 100.0 |

Pada tabel 4.1 dapat diketahui keterampilan menyikat gigi pada siswa/i di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang sebelum diberikan intervensi edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare*, sebagian besar adalah cukup yaitu sebanyak 14 responden (46.7%) dan sesudah diberikan intervensi edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare* sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 24 responden (80.0%).

Analisis Bivariat

Data keterampilan menyikat gigi pada siswa/i sebelum dilakukan uji T-Test maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Berikut hasil uji normalitas data yang dapat dilihat pada tabel 4.2. dibawah ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 dapat diketahui keterampilan menyikat gigi pada siswa/i di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang sebelum diberikan intervensi edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare*, sebagian besar adalah cukup yaitu sebanyak 14 responden (46.7%) dan sesudah diberikan intervensi edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare* sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 24 responden (80.0%).

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa rata-rata keterampilan menyikat gigi siswa/i sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare* yaitu keterampilan menyikat gigi siswa/i sebelum adalah 12.26 dan sesudah 15.80. Diperoleh selisih rata-rata -3.53 artinya antara sebelum dan sesudah ada peningkatan keterampilan menyikat sebesar 3.53

Pengembangan model pembelajaran edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan permainan *truth or dare* dilakukan secara bertahap untuk menghasilkan keterampilan menyikat gigi yang baik. Model pembelajaran permainan *truth or dare* dapat menjadi salah satu alternatif baru dalam media edukasi khususnya dibidang kesehatan gigi dan mulut. Hasil analisis media permainan *truth or dare* oleh para ahli menunjukkan bahwa media ini layak digunakan sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut bagi siswa.

Keterampilan sangat mempengaruhi seseorang dalam menyikat gigi, oleh karena itu harus dilakukan dengan benar. Umumnya anak-anak tidak mampu menyikat gigi mereka dengan baik dan benar. Sehingga edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan permainan *truth or dare* diperlukan untuk meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada siswa/i.

Cara menyikat gigi merupakan hal yang perlu diperhatikan, banyak anak yang masih salah dalam memperagakan cara menyikat gigi. Anak-anak biasanya mempunyai kecenderungan untuk menyikat gigi hanya pada bagian – bagian tertentu saja seperti labial gigi anterior dan permukaan oklusal gigi molar bawah. Terdapat berbagai teknik menyikat gigi yang telah diperkenalkan dan teknik menyikat gigi yang baik dan benar adalah dengan teknik kombinasi horisontaldan memutar yang sering disebut teknik Fones. Dalam pelaksanaanya, teknik ini membutuhkan keterampilan untuk melakukannya. Keterampilan merupakan kemampuan-kemampuan mendasar yang terus dikembangkan hingga menjadi terlatih, sedangkan keterampilan menyikat gigi adalah kemampuan untuk mengajarkan atau melaksanakan tindakan menyikat gigi yang dilakukan

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Data Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Menggunakan Shapiro Wilk Sebelum dan Sesudah Pada Siswa/i

| Keterampilan Menyikat Gigi | Pengetahuan | |
|----------------------------|-------------|------------|
| | p-value | Keterangan |
| Sebelum | 0.358 | Normal |
| Sesudah | 0.111 | Normal |

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa seluruh data keterampilan menyikat gigi siswa/i berdistribusi normal karena seluruh nilai *p-value* lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dilakukan untuk uji selanjutnya yaitu uji *paired sample t-test*.

Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan *Truth or Dare*

Tabel 4.3

Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang Tahun 2023 Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan *Truth or Dare*

| Keterampilan Menyikat Gigi | p-value |
|----------------------------|---------|
| Sebelum | 0.000 |
| Sesudah | |

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui dari hasil uji *Paired Samples Test* yang dilakukan diperoleh probabilitas (p) yaitu $0.000 < 0.05$. Artinya terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna sebelum dan sesudah. Sehingga terdapat efektifitas edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare* terhadap keterampilan menyikat gigi pada siswa/i di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

dengan latihan agar mendapatkan kebersihan gigi yang baik. Penyuluhan dengan upaya promotif dapat merubah perilaku seseorang. Dengan diberikannya penyuluhan akan diperoleh informasi-informasi khususnya tentang kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan diharapkan dapat merubah perilaku seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 diketahui dari hasil uji *Paired Samples Test* yang dilakukan diperoleh probabilitas (p) yaitu $0.000 < 0.05$. Artinya terdapat perbedaan rata-rata yang bermakna sebelum dan sesudah. Sehingga terdapat efektifitas edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare* terhadap keterampilan menyikat gigi pada siswa/i di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni, 2019) yang menyatakan bahwa penyuluhan dengan menggunakan media permainan *truth or dare* dapat berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa.

Menurut Nisa (2017) permainan *truth or dare* dapat digunakan dalam layanan bimbingan kelompok karena dapat mendorong siswa berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, media permainan *truth or dare* dapat memberikan umpan balik sehingga proses pembelajaran yang berlangsung dapat lebih efektif dan lebih hidup.

Edukasi dengan menggunakan permainan *truth or dare* belum banyak digunakan terutama dibidang kesehatan gigi dan mulut. Permainan *truth or dare* dapat menjadi alternatif media penyuluhan lain yang dapat digunakan sebagai salah satu upaya yang bisa dilaksanakan guna mengubah perilaku dari aspek pengetahuan, sikap, serta tindakan yang tidak sehat menuju perilaku yang sehat (Arsyad 2018). Penyuluhan juga merupakan salah satu upaya yang bisa menunjang pengetahuan, proses komunikasi dua arah antara komunikator (penyuluh) serta komunikan dalam suatu interaksi merupakan kegiatan dari penyuluhan (Adeline, dkk., 2021). Penyuluhan kesehatan gigi serta mulut secara dini perlu dilaksanakan karena penyuluhan kesehatan gigi serta mulut yakni salah satu usaha guna meminimalisir adanya penyakit gigi serta mulut (Arsyad 2018).

Dalam melaksanakan edukasi peran media dapat menjadi faktor keberhasilan pada saat melakukan penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah, sebab media memegang peran penting yang bisa menunjang tahapan pembelajaran serta memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu, media memiliki kemampuan untuk membuat pesan yang diberikan lebih menarik serta memudahkan guna dipahami (Husna dan Prasko 2019).

Pemberian edukasi kesehatan pada anak usia sekolah dasar sangat bermanfaat serta lebih efektif

jika diberikan dengan menggunakan permainan dibandingkan dengan pemberian edukasi tanpa media, sebab bisa menunjang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta kesadaran anak secara signifikan (Halimah, dkk., 2019).

Salah satu kelebihan dari bermain *truth or dare* yakni bisa mendorong siswa guna berpartisipasi aktif dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini disebabkan media permainan dapat memberikan umpan balik yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis serta efisien (Nuraeni 2019).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nuraeni 2019) menerangkan bahwasanya penyuluhan dengan menggunakan media permainan *truth or dare* bisa berpengaruh guna meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan menjaga kesehatan gigi serta mulut siswa. Media permainan *truth or dare* ini belum banyak digunakan dalam penyuluhan khususnya dibidang kesehatan gigi dan mulut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang “Efektifitas Edukasi Kesehatan Gigi Menggunakan Permainan *Truth or Dare* Terhadap Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa/i Di SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang dapat ditemukan suatu hasil kesimpulan, yaitu :

1. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi sebelum diberikan edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare* pada Siswa/Siswi SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang adalah 12.3.
2. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi sesudah diberikan edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare* pada Siswa/Siswi SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang adalah 15.8.
3. Ada efektifitas edukasi kesehatan gigi menggunakan permainan *truth or dare* terhadap tingkat keterampilan menyikat gigi pada Siswa/Siswi SD Negeri 106166 Marindal II Kecamatan Patumbak Deli Serdang dengan p -value $0.000 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adeline, Ajeng Dwi, Kumusa Astuti, dan Imam Sarwo Edi. 2021. "Peningkatan Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Penggunaan Media Audio Visual dan Media Permainan dan Media Permainan." *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)* 2(2)

2. Aini, dkk. 2022. Permainan Truth Or Dare Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Menyikat Gigi Siswa Kelas Iv Mi Ciledug Kota Tasikmalaya.
3. Arsyad. 2018. "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Pada Murid Kelas IV dan V SD." 17(1)
4. Budiman, Arief 5, dkk, 2014, Media Pendidikan. Edisi J. Cet, XVII, Jakarta Rajawali Pers.
5. Husna, Nailul, dan Prasko. 2019. "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut." Jurnal Kesehatan Gigi 6: 51-55.
6. Kementerian Kesehatan RI. 2019. "Info DATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019." Pusdatin Kemenkes RI: 1-6.
7. Nisa, Indah Choirun. 2017. "Permainan Truth Or Dare (Jujur Atau Tantangan) Terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMPN 1 Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, 01(04).
8. Nuraeni, Syafira Salsabila. 2019. "Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Permainan Truth Or Dare Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa MI NU 11 Karangayu, Kecamatan Cepiring, Kabupaten Kendal." Poltekkes Kemenkes Semarang.
9. Putri, Meganda Hiranys, Wiiza Herijulianti, dan Neneng Nurjanah 2019. Ilma Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi Lakarna:
10. Riskekdas 2018. Kementerian Kesehatan RI Laporan Nasional, Kinkcadas2018 Nasional.pdf
11. Sadiman, Arief S., dkk, 2005, Media Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
12. Sukarsih, dan Aida Silfia. 2020, "Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Media Poster Pada Murid Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Banat Kabupaten Muaro Jambi." Binakes 1(1).
13. Sukarsih, Aida Silfia, dan Muliadi. 2019, "Perilaku dan Keterampilan Menyikat Gigi terhadap Timbulnya Karies Gigi pada Anak di Kota Jambi." Jurnal Gigi 2: 80-86.